

**GEOLOGI DAN STUDI FASIES GUNUNG API PURBA DAERAH NGARGOSARI
DAN SEKITARNYA KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SARI

**Oleh :
TAUFIK NUGROHO
111.110.049**

Daerah penelitian termasuk kedalam Zona Pegunungan Kulon Progo secara administratif berada didaerah Sidoharjo dan sekitarnya, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara *Universal Tranverse Mercator* (UTM) terletak pada koordinat 404412 mE - 408911 mE dan 9148998 mN - 9154998 mN dengan datum WGS 84. Termasuk dalam lembar peta Sendang Agung dengan luas daerah penelitian 25 Km² dengan skala peta 1:17.500. Aspek geologi, fasies gunung api yang menjadi bahan penelitian skripsi ini.

Secara geomorfik, daerah penelitian didapatkan 2 (dua) bentukan asal yaitu bentuk asal vulkanik dan bentuk asal fluvial. Satuan bentuk asal vulkanik terdiri dari 2 (dua) satuan geomorfik, yaitu satuan geomorfik perbukitan vulkanik terdenudasi kuat (V24), satuan geomorfik perbukitan vulkanik terdenudasi sedang (V25). Satuan bentuk asal fluvial terdiri dari 2 (dua) satuan geomorfik, yaitu satuan geomorfik tubuh sungai (F1), satuan geomorfik dataran limpas banjir (F2). Pola pengaliran yang berkembang adalah subparalel berdasarkan klasifikasi A.D Howard (1967).

Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari empat satuan batuan dari tua ke muda yaitu (1) Satuan breksi piroklastik Kebo-Butak berumur Oligosen Akhir – Miosen Awal dengan lingkungan pengendapan darat (2) Satuan lava Kebo-Butak berumur Oligosen Akhir–Miosen Awal dengan lingkungan pengendapan darat (3) Satuan batugamping Jonggrangan berumur Miosen Tengah dengan lingkungan pengendapan Neritik Tepi–Neritik Tengah (4) Satuan endapan Aluvial berumur Holosen dengan lingkungan pengendapan darat. Struktur geologi didapatkan 3 (tiga) kekar dan 1 (satu) sesar yaitu kekar manggis dan kekar kemiri ombo relatif berarah Barat Laut - Tenggara, serta kekar purwoharjo berarah Barat Daya – Timur Laut. Sesar mendatar sungai tinalah dengan nama analisa *Reverse Right Slip Fault* (Rickard, 1972).

Fasies gunung api daerah penelitian didapatkan (1) fasies proksimal gunung api tersier menoreh pada satuan breksi piroklastik Kebo-Butak (2) fasies proksimal gunung api tersier gajah pada satuan lava Kebo-Butak. Potensi geologi terdiri dari potensi positif yaitu pengembangan geowisata berupa wisata alam, wisata religi, serta bahan galian tambang. Potensi negatif berupa gerakan tanah jenis *debris slide*.

Kata kunci : Ngargosari, Fasies gunung api, Geowisata.